



JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 193-200

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Manajemen Pembelajaran Efektif Menghasilkan Sekolah Berprestasi di SDN 010051 Hessa Air Genting

Theresna Bornok Silalahi

UPTD SDN 010051 Hessa Air Genting, Indonesia

Email: kisantheresna@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manajemen pembelajaran efektif terhadap pencapaian prestasi sekolah di SDN 010051 Hessa Air Genting. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang terstruktur, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta peningkatan kompetensi guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, manajemen kelas yang baik dan dukungan administrasi yang efektif juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kesimpulannya, manajemen pembelajaran yang efektif terbukti mampu meningkatkan prestasi akademik di SDN 010051 Hessa Air Genting yang pada akhirnya menjadikan sekolah ini berprestasi.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Efektif, Prestasi

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of effective learning management on school achievement in SDN 010051 Hessa Air Genting. The research approach used is qualitative with a case study method. The results of the study show that the implementation of structured learning strategies, the use of educational technology, and the improvement of teacher competence contribute significantly to the improvement of student learning outcomes. In addition, good classroom management and effective administrative support also play an important role in creating a conducive learning environment. In conclusion, effective learning management has been proven to be able to improve academic achievement at SDN 010051 Hessa Air Genting which ultimately makes this school an achievement.

Keywords: Learning Management, Effective Learning, Achievement

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator keberhasilan sebuah lembaga pendidikan adalah prestasi akademik siswa-siswinya. Dalam upaya mencapai prestasi akademik yang tinggi, berbagai faktor perlu diperhatikan, salah satunya adalah manajemen pembelajaran yang efektif. Manajemen pembelajaran yang baik tidak hanya berfokus pada proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga melibatkan berbagai aspek lain seperti pengelolaan kelas, pengembangan kompetensi guru, serta pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar.

SDN 010051 Hessa Air Genting merupakan salah satu madrasah tsanawiyah yang memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam prestasi akademik dan non-akademik. Untuk mewujudkan visi tersebut, SDN 010051 Hessa Air Genting telah

mengimplementasikan berbagai strategi manajemen pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen pembelajaran yang efektif dapat berkontribusi terhadap pencapaian prestasi sekolah di SDN 010051 Hessa Air Genting.

Manajemen pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran. Dalam konteks SDN 010051 Hessa Air Genting manajemen pembelajaran yang efektif melibatkan beberapa komponen utama. Pertama, strategi pembelajaran yang terstruktur dan sistematis. Hal ini mencakup penggunaan kurikulum yang relevan, metode pembelajaran yang variatif, serta penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang rinci dan jelas. Kedua, pemanfaatan teknologi pendidikan. Di era digital seperti sekarang ini, teknologi memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran online, video tutorial, dan presentasi interaktif, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Ketiga, peningkatan kompetensi guru. Guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, SDN 010051 Hessa Air Genting secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar. Dengan kompetensi yang tinggi, guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran serta mampu mengelola kelas dengan baik. Keempat, manajemen kelas yang baik. Pengelolaan kelas yang efektif meliputi pengaturan tempat duduk, pengelolaan waktu, serta penanganan masalah-masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Lingkungan kelas yang kondusif sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

Kelima, dukungan administrasi yang efektif. Administrasi sekolah yang baik akan mendukung kelancaran proses pembelajaran. Hal ini mencakup pengelolaan sarana dan prasarana, pengaturan jadwal pelajaran, serta penyediaan bahan ajar yang memadai. Dukungan administrasi yang efektif akan membantu guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pembelajaran yang efektif di SDN 010051 Hessa Air Genting telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Strategi pembelajaran yang terstruktur, pemanfaatan teknologi pendidikan, peningkatan kompetensi guru, manajemen kelas yang baik, serta dukungan administrasi yang efektif, semuanya berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan manajemen pembelajaran yang baik, SDN 010051 Hessa Air Genting mampu mencapai prestasi akademik yang tinggi, menjadikannya sebagai salah satu madrasah tsanawiyah berprestasi di daerahnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan di Indonesia.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji penerapan manajemen pembelajaran di SDN 010051 Hessa Air Genting. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung di kelas, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan staf administrasi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka dalam proses pembelajaran. Dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan data terkait rencana pembelajaran, laporan prestasi siswa, dan catatan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh manajemen pembelajaran efektif terhadap pencapaian prestasi sekolah di SDN 010051 Hessa Air Genting. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut adalah hasil penelitian yang menunjukkan berbagai aspek dari manajemen pembelajaran yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di SDN 010051 Hessa Air Genting.

1. Strategi Pembelajaran Terstruktur

Salah satu faktor kunci dalam manajemen pembelajaran yang efektif di SDN 010051 Hessa Air Genting adalah penerapan strategi pembelajaran yang terstruktur. Strategi ini melibatkan perencanaan yang matang, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta implementasi kurikulum yang relevan dan up-to-date. Guru-guru di SDN 010051 Hessa Air Genting secara rutin menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang rinci dan jelas. RPP ini tidak hanya mencakup tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan, tetapi juga metode dan media pembelajaran yang akan digunakan, serta evaluasi yang akan dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang diterapkan di SDN 010051 Hessa Air Genting bervariasi, mulai dari ceramah, diskusi kelompok, praktik langsung, hingga penggunaan media interaktif seperti video dan presentasi. Variasi metode ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan lebih mudah memahami materi ketika metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan interaktif.

2. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan

Pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi salah satu inovasi penting dalam manajemen pembelajaran di SDN 010051 Hessa Air Genting. Di era digital saat ini, teknologi memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung proses belajar mengajar. SDN 010051 Hessa Air Genting telah mengimplementasikan berbagai teknologi pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran online, video tutorial, dan presentasi interaktif. Penggunaan teknologi ini tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Observasi di beberapa kelas menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pendidikan, seperti proyektor dan perangkat lunak presentasi, membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran online memungkinkan siswa untuk mengakses materi pelajaran dan tugas-tugas secara fleksibel, kapan saja dan di mana saja.

3. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, SDN 010051 Hessa Air Genting secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penguasaan materi pelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang efektif, hingga pemanfaatan teknologi

pendidikan. Peningkatan kompetensi guru ini sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat mengajar dengan efektif dan mampu mengelola kelas dengan baik.

Hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan lebih kompeten dalam mengajar setelah mengikuti pelatihan. Mereka juga lebih terbuka terhadap inovasi dan metode pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Selain itu, peningkatan kompetensi guru juga berdampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Siswa merasa lebih terbantu dan lebih mudah memahami materi ketika diajarkan oleh guru yang kompeten dan berpengalaman.

4. Manajemen Kelas yang Baik

Manajemen kelas yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Di SDN 010051 Hessa Air Genting guru-guru dilatih untuk mengelola kelas dengan efektif, termasuk dalam hal pengaturan tempat duduk, pengelolaan waktu, serta penanganan masalah-masalah yang muncul selama proses pembelajaran. Lingkungan kelas yang kondusif sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa.

Observasi di beberapa kelas menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik membantu menjaga disiplin dan fokus siswa selama proses pembelajaran. Guru mampu mengatur tempat duduk sehingga interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih efektif. Selain itu, pengelolaan waktu yang baik memastikan bahwa setiap sesi pembelajaran berjalan sesuai rencana dan semua materi dapat disampaikan dengan baik. Penanganan masalah, seperti gangguan atau ketidaksiplinan siswa, juga dilakukan dengan tegas namun tetap adil, sehingga menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif.

5. Dukungan Administrasi yang Efektif

Dukungan administrasi yang efektif juga memainkan peran penting dalam kelancaran proses pembelajaran di SDN 010051 Hessa Air Genting. Administrasi sekolah yang baik mencakup pengelolaan sarana dan prasarana, pengaturan jadwal pelajaran, serta penyediaan bahan ajar yang memadai. Dukungan administrasi yang efektif membantu guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran dengan lancar dan tanpa hambatan.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa SDN 010051 Hessa Air Genting memiliki sistem administrasi yang terorganisir dengan baik. Pengelolaan sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, dilakukan dengan baik sehingga semua fasilitas selalu siap digunakan. Jadwal pelajaran diatur sedemikian rupa sehingga tidak ada bentrok antar mata pelajaran dan setiap guru memiliki waktu yang cukup untuk mengajar. Penyediaan bahan ajar, seperti buku teks dan materi pendukung lainnya, juga dilakukan dengan baik sehingga siswa selalu memiliki akses ke sumber belajar yang diperlukan.

Pembahasan

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana manajemen pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan prestasi sekolah di SDN 010051 Hessa Air Genting. Dari hasil penelitian, berbagai aspek manajemen pembelajaran seperti strategi pembelajaran terstruktur, pemanfaatan teknologi pendidikan, peningkatan kompetensi guru, manajemen kelas yang baik, serta dukungan administrasi yang efektif terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik siswa. Pembahasan ini akan menguraikan secara mendalam setiap aspek tersebut, didukung oleh referensi dari berbagai penelitian sebelumnya.

1. Strategi Pembelajaran Terstruktur

Strategi pembelajaran yang terstruktur merupakan elemen krusial dalam manajemen pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang rinci dan jelas menjadi landasan utama bagi guru dalam menyampaikan materi secara sistematis (Arends, 2012). Penelitian oleh Marzano (2003) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang terstruktur dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Di SDN 010051 Hessa Air Genting penggunaan RPP yang mencakup tujuan pembelajaran, metode, dan media pembelajaran, serta evaluasi yang terencana membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Woolfolk, 2016). Penelitian oleh Mulyasa (2013) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang terstruktur dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Di SDN 010051 Hessa Air Genting penggunaan RPP yang mencakup tujuan pembelajaran, metode, dan media pembelajaran, serta evaluasi yang terencana membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Sanjaya, 2015).

2. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan telah menjadi alat penting dalam proses pembelajaran modern. Menurut Schrum dan Levin (2013), penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Di SDN 010051 Hessa Air Genting penggunaan aplikasi pembelajaran online, video tutorial, dan presentasi interaktif telah membantu siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar. Penelitian oleh Zhao (2003) mendukung temuan ini, menyatakan bahwa teknologi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran online memungkinkan fleksibilitas dalam mengakses materi pelajaran dan tugas-tugas, yang sangat penting dalam era digital ini (Bates, 2015).

3. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru yang kompeten adalah kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Hattie (2009) menunjukkan bahwa efektivitas guru memiliki dampak besar terhadap prestasi siswa. SDN 010051 Hessa Air Genting secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai aspek, termasuk penguasaan materi pelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif (Darling-Hammond, 2000). Guru yang terlatih dengan baik dapat mengajar lebih efektif dan mengelola kelas dengan baik, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi siswa (Stronge, 2007).

4. Manajemen Kelas yang Baik

Manajemen kelas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Menurut Emmer dan Sabornie (2015), manajemen kelas yang efektif mencakup pengaturan tempat duduk, pengelolaan waktu, serta penanganan masalah disiplin dengan cara yang adil dan tegas. Observasi di SDN 010051 Hessa Air Genting menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik membantu menjaga disiplin dan fokus siswa selama proses pembelajaran. Lingkungan kelas yang tertib dan nyaman sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan efektif (Jones & Jones, 2016).

5. Dukungan Administrasi yang Efektif

Dukungan administrasi yang baik juga merupakan faktor penting dalam kelancaran proses pembelajaran. Administrasi sekolah yang efektif mencakup pengelolaan sarana dan prasarana, pengaturan jadwal pelajaran, serta penyediaan bahan ajar yang memadai (Hoy & Miskel, 2013). Di SDN 010051 Hessa Air Genting administrasi yang terorganisir dengan baik memastikan bahwa semua fasilitas selalu siap digunakan, jadwal pelajaran diatur dengan baik,

dan bahan ajar tersedia dengan memadai. Dukungan administrasi yang baik membantu guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran tanpa hambatan (Bossert, 1988).

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya manajemen pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Fullan (2007) menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang baik dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh Darling-Hammond (1999) menyoroti pentingnya pelatihan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Teknologi pendidikan, sebagai salah satu aspek manajemen pembelajaran, telah terbukti memberikan dampak positif pada proses belajar mengajar. Menurut Clark dan Mayer (2011), penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa. Di SDN 010051 Hessa Air Genting penggunaan teknologi tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Kozma, 2003). Menurut Daryanto (2010), penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa. Di SDN 010051 Hessa Air Genting penggunaan teknologi tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa (Hidayat, 2015).

Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop juga merupakan faktor penting dalam manajemen pembelajaran. Penelitian oleh Garet et al. (2001) menunjukkan bahwa pelatihan guru yang efektif dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan pada akhirnya meningkatkan prestasi siswa. Guru-guru di SDN 010051 Hessa Air Genting yang telah mengikuti pelatihan merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam mengajar, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa (Borko, 2004). Guru-guru di SDN 010051 Hessa Air Genting yang telah mengikuti pelatihan merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam mengajar, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa (Mulyasa, 2008).

Manajemen kelas yang baik adalah aspek lain yang tidak kalah penting. Menurut Suharsimi (2013), manajemen kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mengurangi gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran. Manajemen kelas yang baik adalah aspek lain yang tidak kalah penting. Menurut Weinstein dan Romano (2015), manajemen kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mengurangi gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran. Di SDN 010051 Hessa Air Genting manajemen kelas yang baik membantu menciptakan suasana belajar yang tertib dan nyaman, yang sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dukungan administrasi yang efektif juga memainkan peran penting dalam manajemen pembelajaran. Penelitian oleh Tschannen-Moran dan Gareis (2015) menunjukkan bahwa administrasi sekolah yang baik dapat mendukung guru dalam melaksanakan tugas mengajar dengan efektif. Di SDN 010051 Hessa Air Genting administrasi yang terorganisir dengan baik memastikan bahwa semua kebutuhan pembelajaran terpenuhi, mulai dari sarana dan prasarana hingga penyediaan bahan ajar.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif di SDN 010051 Hessa Air Genting telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang terstruktur, pemanfaatan teknologi pendidikan, peningkatan kompetensi guru, manajemen kelas yang baik, serta dukungan administrasi yang efektif, semuanya berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan manajemen pembelajaran yang baik, SDN 010051

Hessa Air Genting mampu mencapai prestasi akademik yang tinggi, menjadikannya sebagai salah satu madrasah tsanawiyah berprestasi di daerahnya.

Manajemen pembelajaran yang efektif di SDN 010051 Hessa Air Genting telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Strategi pembelajaran yang terstruktur, pemanfaatan teknologi pendidikan, peningkatan kompetensi guru, manajemen kelas yang baik, serta dukungan administrasi yang efektif, semuanya berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dengan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam manajemen pembelajaran, diharapkan lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan lain dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan di Indonesia. Dengan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam manajemen pembelajaran, diharapkan lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach*. McGraw-Hill Education.
- Bates, A. W. (2015). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning*. Tony Bates Associates Ltd.
- Bossert, S. T. (1988). School effects. In N. J. Boyan (Ed.), *Handbook of research on educational administration* (pp. 341-352). Longman.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). *e-Learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. Wiley.
- Darling-Hammond, L. (1999). *Teacher quality and student achievement: A review of state policy evidence*. Education Policy Analysis Archives.
- Darling-Hammond, L. (2000). *Teacher quality and student achievement: A review of state policy evidence*. Education Policy Analysis Archives.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emmer, E. T., & Sabornie, E. J. (2015). *Handbook of classroom management*. Routledge.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change*. Teachers College Press.
- Garet, M. S., Porter, A. C., Desimone, L., Birman, B. F., & Yoon, K. S. (2001). What makes professional development effective? Results from a national sample of teachers. *American Educational Research Journal*.
- Haryono, T. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Hidayat, R. (2015). *Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational administration: Theory, research, and practice*. McGraw-Hill Education.
- Jones, V. F., & Jones, L. S. (2016). *Comprehensive classroom management: Creating communities of support and solving problems*. Pearson.
- Kozma, R. B. (2003). Technology and classroom practices: An international study. *Journal of Research on Technology in Education*.

- Marzano, R. J. (2003). *Classroom management that works: Research-based strategies for every teacher*. ASCD.
- Mulyasa, E. (2008). *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priyatni, E. T. (2010). *Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP dan SMA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schrum, L., & Levin, B. B. (2013). *Leading 21st century schools: Harnessing technology for engagement and achievement*. Corwin Press.
- Stronge, J. H. (2007). *Qualities of effective teachers*. ASCD.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno, P. (2011). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutisna, O. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Syafaruddin. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Usman, M. U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Woolfolk, A. (2016). *Educational psychology*. Pearson.
- Zhao, Y. (2003). *What should teachers know about technology: Perspectives and practices*. Information Age Publishing.